

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut *World Health Organization* (WHO) 2019, menyatakan bahwa sehat merupakan suatu keadaan sejahtera yang meliputi fisik, mental dan sosial yang tidak hanya bebas dari penyakit atau kecacatan. Menurut Undang-Undang No.17 tahun 2023 pengertian kesehatan ialah keadaan sehat seseorang, baik secara fisik, jiwa maupun sosial dan bukan sekedar terbebas dari penyakit untuk memungkinkannya hidup produktif.

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya sebab kesehatan gigi dan mulut akan mempengaruhi kesehatan tubuh. Gigi dan mulut yang sehat turut andil dalam menjaga kesehatan tubuh karena rongga mulut merupakan salah satu gerbang terbesar masuknya berbagai kuman, bakteri, hingga virus ke dalam tubuh. Secara umum, seseorang yang dikatakan sehat melainkan juga sehat rongga mulut dan giginya (Ernita Kurnia Sari dkk, 2012).

Berdasarkan Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018, menunjukkan kondisi kesehatan gigi masyarakat Indonesia cenderung tidak baik. Prevalensi penduduk tentang penyakit gigi dan mulut menurut kelompok usia 5-9 tahun adalah 21,6% dan untuk kelompok usia 10-14 tahun sebesar 20,5%. Kebiasaan menyikat gigi merupakan hal yang sangat penting dalam mengurangi terjadinya penyakit gigi. Berdasarkan data waktu menyikat gigi menunjukkan bahwa perilaku dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut masih rendah. Dilihat dari data bahwa 91,1% penduduk Indonesia 10 tahun keatas sudah menyikat gigi, namun berperilaku benar menyikat gigi hanya 7,3%. Kesadaran seseorang akan pentingnya kesehatan gigi dapat dilihat dari

pengetahuan yang dimiliki. Pengetahuan seseorang dalam proses belajar akan berkaitan erat dengan timbulnya suatu sikap dan perilaku yang positif. Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut yaitu melalui upaya penyuluhan kesehatan gigi dan mulut.

Penyuluhan adalah suatu kegiatan mendidik sesuatu kepada individu ataupun kelompok, memberi pengetahuan, informasi-informasi dan berbagai kemampuan agar dapat membentuk sikap dan perilaku hidup yang seharusnya. Penyuluhan kesehatan merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk menyebarkan informasi kesehatan kepada masyarakat untuk mendorong dan memandirikan mereka melalui pesan kesehatan yang telah diterimanya (Iyong, 2020).

Menurut Ani (2015), menyatakan bahwa upaya peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut diperlukan suatu media yang sesuai dengan target yang dituju.

Media adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, membangkitkan semangat, perhatian dan kemauan, sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada siswa (Fatria, 2017). Salah satu metode pendidikan kesehatan berbasis permainan yang dapat diberikan pada anak usia sekolah adalah permainan roda putar karena dapat membangkitkan murid berpikir, melatih kecepatan, ketangkasan, dan ketepatan murid dalam menjawab sesuai instruksi. Media ini melibatkan indra dengar, lihat, serta membiasakan kemampuan komunikasi, kemampuan mengingat pelajaran, dan interaksi antara anak-anak sekolah dasar (Hidayah dkk, 2021).

Menurut penelitian Masri, dkk (2022), roda putar (dental roulette) sebagai media edukasi kesehatan gigi dan mulut siswa/i SD Negeri 41 Pontianak Utara, menunjukkan bahwa roda putar meningkatkan pengetahuan siswa mengenai kesehatan gigi dan mulut, dalam hasil penelitian ini diperoleh adanya perubahan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media roda putar yaitu sebelum diberikan penyuluhan

berada pada kriteria cukup sebesar 19,6 % dan sesudah diberikan penyuluhan berada pada kriteria baik sebesar 84,3 %.

Roda putar adalah obyek berbentuk bundar atau lingkaran yang dapat diputar. Roda putar juga cukup akrab dalam keseharian anak jadi anak tertarik dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media roda putar (Khairunisa, 2017).

Metode pendidikan dengan roda putar menduduki tingkat ketiga yang akan mempengaruhi kemampuan mengingat seorang individu menjadi 30% dengan menyertakan banyak indra manusia yaitu melihat gambar (Hidayah dkk, 2021). Metode pembelajaran dengan permainan roda putar mampu membuat terjadinya peningkatan pengetahuan siswa dalam suasana antusiasme yang tinggi, motivasi yang tinggi, dan menyebabkan siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar. Ragam warna, desain permainan roda putar yang menarik dan keberagaman materi menyebabkan siswa senang melakukan pembelajaran sambil bermain.

Pendidikan kesehatan gigi adalah semua aktivitas yang membantu menghasilkan penghargaan masyarakat akan kesehatan gigi dan memberikan pengertian akan cara - cara bagaimana memelihara kesehatan gigi dan mulut. Pendidikan kesehatan gigi dan mulut diharapkan bertambah baik. Yang akhirnya diperoleh derajat kesehatan mulut yang setinggi-tingginya. (Bastian, 2015).

Dari hasil survei awal yang dilakukan pada SD Negeri 105332 Sei Blumei dari 10 orang yang dilakukan wawancara hanya 4 orang yang mengenal dan mengerti tentang media roda putar.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti tentang gambaran penyuluhan dengan media bermain roda putar terhadap tingkat pengetahuan menyikat gigi pada siswa/l kelas III SD Negeri 105332 Sei Blumei Kecamatan Tanjung Morawa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah adalah " Bagaimana Gambaran Penyuluhan Dengan Media Bermain Roda Putar Terhadap Tingkat Pengetahuan Menyikat Gigi Pada Siswa/ I Kelas III Di SD Negeri 105332 Sei Blumei Kecamatan Tanjung Morawa".

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran penyuluhan dengan media bermain roda putar terhadap tingkat pengetahuan menyikat gigi pada anak sekolah dasar di SD Negeri 105332 Sei Blumei Kecamatan Tanjung Morawa tahun 2024.

C.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan menyikat gigi sebelum penyuluhan dengan media bermain roda putar.
2. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan menyikat gigi sesudah penyuluhan dengan media bermain roda putar.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi sekolah
Memberi informasi teknik menyikat gigi melalui penyuluhan dengan media bermain roda putar.
2. Bagi anak
Untuk menambah pengetahuan menyikat gigi dengan penyuluhan media bermain roda putar.
3. Bagi peneliti
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.